

SMA ISLAM AL-AZHAR DENGAN PENDEKATAN UNIVERSAL DESAIN DI KOTA MAGELANG

MOH KELVIN DIAN ANDANU*,

EDDY PRIANTO, BHAROTO, BUDI SUDARWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*mohkelvindianandanu@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Magelang merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki jumlah pesantren paling banyak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Magelang berada di posisi ke-8 jumlah penduduk Islam di Jawa Tengah. Dengan semakin berkembangnya pendidikan, pemerintah memberikan peraturan terhadap pihak swasta dalam mengembangkan Pendidikan Islam yang lebih modern di Kabupaten Magelang. Kota Magelang merupakan kota yang bersinggungan langsung dengan Kabupaten Magelang. Kota Magelang memiliki wilayah yang lebih berkembang dalam dunia Pendidikan, terdapat sekolah kedinasan hingga Universitas berada di Kota Magelang. Letak Kota Magelang merupakan kawasan strategis dalam perancangan sekolah Islam modern sebagai solusi dalam mengatasi perkembangan Pendidikan Islam di Kabupaten Magelang. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Magelang membutuhkan perkembangan Pendidikan Islam. Dengan dirancangnya sekolah Islam di Kota Magelang dapat memberikan perkembangan Pendidikan disana. Penambahan penerapan Universal Desain diterapkan untuk memberikan kemudahan dan keselamatan terhadap penghuni sekolah. Pendekatan desain ini diharapkan mampu untuk memberikan perkembangan Pendidikan Islam di Kabupaten Magelang.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

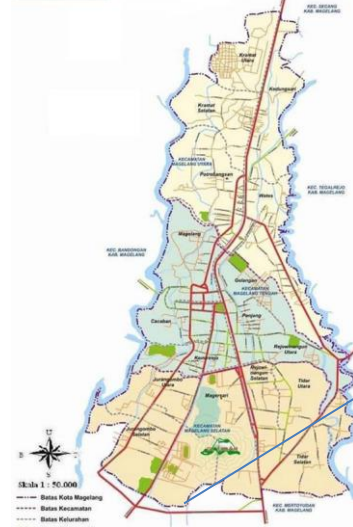
Dalam konteks perencanaan dan perancangan kawasan sekolah terdapat hal penting, yaitu penataan kawasan sekolah antara zona publik hingga zona private. Penerapan yang digunakan pada desain bangunan menggunakan penerapan Universal Desain. Konsep Universal Desain, mengedepankan 7 aspek, yaitu Kesetaraan Penggunaan, Fleksibel, Penggunaan yang simpel dan sesuai kebutuhan, Informatif dan mudah dimengerti, Antisipatif, Tidak menggunakan usaha yang terlalu besar, dan memiliki pendekatan terhadap kebutuhan ukuran dan ruang. Konsep ini digunakan untuk menghadirkan salah satu respon tentang kenyamanan dan keberlangsungan aktifitas pada kawasan sekolah.

DENAH KAWASAN SEKOLAH



KAJIAN PERENCANAAN

DENAH KOTA MAGELANG



DENAH KAWASAN SEKOLAH



Tapak berada di Jl. Magelang – Salaman, Kota Magelang, Jawa Tengah dengan luas lahan 11.550 m²

Batas - Batas

- Utara : Rumah Warga
- Timur : Lahan Kosong dan Area Pertokoan
- Selatan : Lahan Kosong
- Barat : Jl. Magelang - Salaman

Peraturan

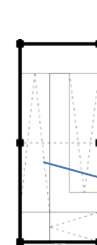
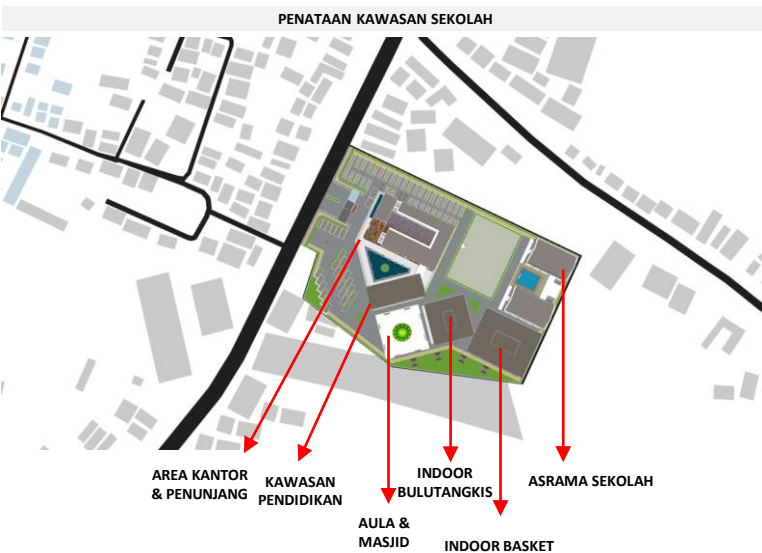
KDB : 60 %; KDH : 30%
KLB : 1,2
GSS : 3 m dari pagar

Perancangan didasari dari Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 5 Tahun 2012 Bangunan Gedung.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep Universal Desain tak hanya pada penyediaan fasilitas, penerapan konsep ini diterapkan pada desain bangunan dan pemanfaatan pencahayaan alami secara maksimal ke dalam konsep pada perencanaan desain bangunan.

PENDEKATAN UNIVERSAL DESAIN DI KAWASAN SEKOLAH



Penggunaan Ramp pada bangunan merupakan salah satu penerapan universal desain. Penerapan Ramp membantu untuk mengatasi perpindahan level antara lantai.



Penggunaan Pedestrian pada bangunan merupakan salah satu penerapan universal desain. Penerapan Pedestrian membantu untuk mengatasi pengguna kursi roda/difabel dalam berjalan atau melakukan perpindahan ke bangunan lain.



Penggunaan Toilet Khusus pada bangunan merupakan salah satu penerapan universal desain. Penerapan Toilet Khusus membantu untuk mengatasi pengguna kursi roda atau difabel dalam melakukan aktifitas di area sekolah.



Penggunaan Parkir Khusus dioptimalkan membantu penerapan Universal Desain di area bangunan. Dengan adanya Parkir Khusus berguna untuk pengguna kursi roda/difabel dalam melakukan aktifitas parkir.

KESIMPULAN

Perancangan SMA Islam Al-Azhar pada Kota Magelang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam modern dia Kota Magelang di Mota Magelang. Dengan penerapan konsep Universal Desain memberikan kenyamanan dan keberlangsungan aktifitas di sekolah dengan memperhatikan tata letak di dalam sebuah kawasan sekolah yang dirancang.

DAFTAR REFERENSI

- Indonesia. 2012. Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 5 Tahun 2012 Bangunan Gedung
Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PR/T/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta.
KEMENAG. Pangkalan Data Pondok Pesantren, 2019. Statistik Data Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah. Semarang : KEMENAG PPDP.

FASILITAS TAMBAHAN LAIN



ASRAMA



PARKIR KHUSUS



AREA PEDESTRIAN



LAPANGAN BADMINTON INDOOR